

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Indeks reproduksi Sapi Rancah di Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis masih tergolong rendah yaitu sebesar 0,805 ekor per induk per tahun.
2. Selang beranak memiliki hubungan yang sangat nyata dengan indeks reproduksi dibandingkan dengan mortalitas, dan *litter size*, dengan memberikan sumbangan pengaruhnya sebesar 99,28 persen.

5.2. Saran

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan sampel sapi Rancah yang banyak.
2. Perlu dilakukan upaya memperpendek selang beranak sapi Rancah dengan mewujudkan berahi yang tepat dan mengawinkan induk sapi tepat waktu sehingga nilai indeks reproduksi meningkat dengan cara perbaikan manajemen reproduksi, pakan serta manajemen pemeliharaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Cetakan ke 1. Agro media Pustaka, Tangerang.
- Anderson, L. H., W. R. Burris, J. T. Johns, and K. D. Bullock. 2002. *Managing body condition to improve reproductive efficiency in beef cows*. University of Kentucky College of Agriculture.
- Astuti, M., 1999. Pemuliaan Ternak, Pengembangan dan Usaha Perbaikan Genetik Ternak Lokal. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Pemuliaan Ternak pada Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Konsumsi Daging di Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Malang.
- Ball, P. J. H and A. R. Peters. 2004. *Reproduction in cattle*. 3th Edition. Blackwell Publishing. Victoria. Australia.
- Darmadja, D. dan P. Sutedja. 1976. Masa Kebuntingan dan Interva Beranak pada Sapi Bali. Prosiding Seminar Reproduksi Sapi Bali, Dinas Peternakan 1 Bali, Denpasar.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2011. *Statistik Peternakan*. Cetakan ke 1. Jakarta.
- Hadi, P. U dan Ilham, N. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *J. Litbang Pertanian*. 21(4): 148-157.
- Hafez, E.S.E., B. Hafez. 2000. *Reproductive In Farm Animal 7th Edition*, Hafez, E.S.E, B. Hafez., (eds). Lippincott Williams and Wilkin. Philadelphia
- Hardjopranjoto. 1995. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Cetakan ke 2. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartatik, T., D. A., Mahardika, T. S. M., Widi dan E., Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi Silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. *Buletin Peternakan*. 33 (3): 143-147.
- Hawk and R. A. Bellows and Hafez. 2008. Beef and Dairy Cattle. In : *Reproduction in Farm Animal 7th edition edited by Hafez B., dan E.S.E. Hafez 2008*. Baltimore. USA.

- Indrijani, J. Arifin, Dudi, Wendry SP, Romi Z, dan Hilmia, 2012. Kajian Identifikasi Sapi Lokal Jawa Barat Dalam Mendukung Swasembada daging sapi. *Laporan Penelitian*. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Bandung.
- Indrijani, J. Arifin, Dudi, Wendry SP, Romi Z, Hilmia, 2013. Kajian Potensi Dan Pengembangan Budidaya Sapi Rancah Di Jawa Barat. Laporan Penelitian. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Bandung.
- Iskandar dan Farizal. 2011.” Prestasi Reproduksi Sapi Persilangan yang dipelihara di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi Jambi”. *Jurnal Penelitian*. Vol 3 No. 1.
- Malindo, R. 2015. Performansi Sapi Pasundan Berdasarkan Sifat Kuantitatif dan Kualitatif Pada Tiga Daerah Di Provinsi Jawa Barat. *Tesis*. IPB. Bogor.
- Nuryadi dan Wahjuningsih. 2011. “Penampilan Reproduksi Sapi”. *Jurnal Ternak Tropika*. Vol 12 No.1
- Payne, J.M. 1989. *Metabolic and nutritional diseases of cattle*. Blackwell Scientific Publications. p. 1-40.
- Prasetyo, T. 1994. Perbaikan Manajemen dan Teknologi Penggemukkan Sapi di Lahan Kering. *Buku Ilmiah*. Universitas Semarang. Semarang.
- Siregar, S. B. 2003. Peluang dan Tantangan Peningkatan Produksi Susu Nasional. *Wartazoa*. 13 (2) : 48-55.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 1. Alfabeta. Bandung.
- Susilawati T., dan L. Affandy. 2004. Tantangan dan peluang Peningkatan Produktivitas Sapi potong Melalui Teknologi Reproduksi dalam Lokakarya Nasional Sapi Potong 2004.
- Toelihere, M.R.F. 1995. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Cetakan ke 3 Angkasa. Bandung.
- Winugroho., M. Sabrani, Santoso, M. Panjaitan, Erwan, dan M. Said. 1995. Strategi Manajemen Pakan untuk Kawasan Indonesia Timur. ARMP. Departemen Pertanian, Jakarta. Hlm 1-30.

- Winugroho, M., Y. Wibisono, dan M. Sabrani. 1996. Pengaruh Temperatur Lingkungan Pemberian Bioplus pada Konsumsi Kecernaan dan Tingkat Kebuntingan Sapi Ongole. *Prosiding PAIR-BATAN*, Jakarta.
- Wirdahayati, R.B., P.T. Fernandez, C. Liem, and A. Bamualim. 1998. Strategies to Improve Beef Cattle Productivity in Nusa Tenggara Region, Indonesia. *Bull. Anim.Scl.Suppl.Ed*:316-322.
- Yu, S.J., Y. Cui and B.X. Chen. 1992. Post partum ovarian function in Yok Cows as revealed by concentration of progesterone in departed milk. *Proc. of the Sixth Anim. Sci. Congress. AHAT Bangkok*, Vol. III: 93.

